

**KETERSEDIAAN GARAM BERYODIUM DAN POLA  
KONSUMSI BAHAN PANGAN SUMBER YODIUM  
DI DESA KUTAMPI NUSA PENIDA**



**Oleh:**

**NI LUH MADE INTAN JUNIKA ANGGARAWATI**  
**NIM. P07131120015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
DENPASAR  
2023**

**KETERSEDIAAN GARAM BERYODIUM DAN POLA  
KONSUMSI BAHAN PANGAN SUMBER YODIUM  
DI DESA KUTAMPI NUSA PENIDA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir  
Jurusan Gizi Program Studi Gizi  
Program Diploma Tiga**

**Oleh:**

**NI LUH MADE INTAN JUNIKA ANGGARAWATI  
NIM. P07131120015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
DENPASAR  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KETERSEDIAAN GARAM BERYODIUM DAN POLA**  
**KONSUMSI BAHAN PANGAN SUMBER YODIUM**  
**DI DESA KUTAMPI NUSA PENIDA**

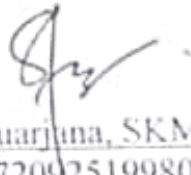
**OLEH:**  
**NI LUH MADE INTAN JUNIKA ANGGARAWATI**  
**NIM. P07131120015**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**



Pembimbing Utama :

  
Dr. I Putu Suisnoka, SST, M. Kes  
NIP. 197301241995031001

Pembimbing Pendamping :

  
I Made Suarjana, SKM, M. Kes  
NIP. 197209251998031002

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
  
Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M. Kes  
NIP. 196703161990032002

**TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :  
KETERSEDIAAN GARAM BERYODIUM DAN POLA  
KONSUMSI BAHAN PANGAN SUMBER YODIUM  
DI DESA KUTAMPI NUSA PENIDA**

Oleh :

**NILUH MADE INTAN JUNIKA ANGGARAWATI**  
**NIM. P07131120015**

**TELAAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

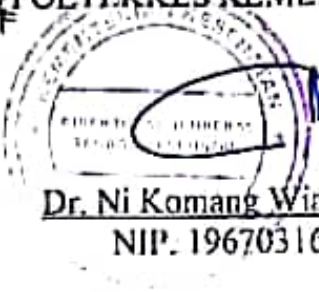
**PADA HARI : Selasa**

**TANGGAL : 09 Mei 2023**

**TIM PENGUJI**

- |                                    |              |         |
|------------------------------------|--------------|---------|
| 1. Ir. Desnk Putu Sukruniti, M.Kes | (Ketua)      | (.....) |
| 2. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes    | (Anggota I)  | (.....) |
| 3. Dr. I Putu Suraoka, SST.M.Kes   | (Anggota II) | (.....) |

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
**Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes**  
**NIP. 196703161990032002**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Made Intan Junika Anggarawati  
NIM : P07131120015  
Program Studi : Diploma Tiga  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Alamat : Tangguntiing, Desa Kutampi, Nusa Penida, Kab. Klungkung  
(80771)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Ketersediaan Garam Beryodium dan Pola Konsumsi Bahan Pangan Sumber Yodium di Desa Kutampi Nusa Penida adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Made Intan Junika Anggarawati  
NIM. P07131120015

# **KETERSEDIAAN GARAM BERYODIUM DAN POLA KONSUMSI BAHAN PANGAN SUMBER YODIUM DI DESA KUTAMPI NUSA PENIDA**

## **ABSTRAK**

Yodium merupakan mikronutrien penting terutama bagi perkembangan otak janin dan anak. Yodium berperan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar organ terutama otak. Konsumsi yodium yang rendah dalam jangka panjang merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan gangguan akibat kekurangan yodium. Tingkat pengetahuan mengenai gangguan akibat kekurangan iodium dan garam beryodium berpengaruh terhadap ketersediaan dan praktik penggunaan garam beryodium. Sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Desa Kutampi Nusa Penida. Data yang dikumpulkan meliputi identitas sampel, data mengenai ketersediaan garam beryodium, data semi quantitative food frequency questionnaire, kemudian data gambaran umum Desa Kutampi. Penelitian ini melibatkan 20 responden yang berlokasi di Desa Kutampi Nusa Penida. Karakteristik keluarga meliputi pendidikan ibu rumah tangga yakni sebagian besar dengan pendidikan (65,00%), sedangkan pekerjaan ibu rumah tangga sebagian besar sebagai ibu rumah tangga (55,00%) dan wiraswasta (40,00%). Ketersediaan garam beryodium di Desa Kutampi (65,00%) yang menggunakan garam beryodium. Pola konsumsi bahan pangan sumber yodium yaitu jumlah konsumsi bahan pangan sumber yodium tergolong defisit yang dilihat dari kebutuhan yodium perhari, jenis konsumsi bahan pangan sumber yodium sudah baik dilihat dari jenis yang dikonsumsi sudah lebih dari 4 jenis, dan frekuensi konsumsi bahan pangan sumber yodium perhari sudah baik. Simpulan yang didapat yaitu pengaruh ketersediaan garam beryodium adalah pengetahuan ibu rumah tangga berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu.

Kata Kunci : Garam, Yodium, Gangguan akibat kekurangan yodium

# **AVAILABILITY OF IODIUM SALT AND CONSUMPTION PATTERN OF YODIUM SOURCE FOOD IN KUTAMPI VILLAGE, NUSA PENIDA**

## **ABSTRACT**

Iodine is an important micronutrient especially for fetal and child brain development. Iodine plays a role in the process of growth and development of most organs, especially the brain. Low iodine consumption in the long term is one of the factors that can cause disorders due to iodine deficiency. The level of knowledge about disorders due to deficiency of iodine and iodized salt influences the availability and practice of using iodized salt. The sample in this study were housewives, residing in Kutampi Village, Nusa Penida. The data collected includes sample identity, data regarding the availability of iodized salt, data semi quantitative food frequency questionnaire, then data on an overview of Kutampi Village. This research involved 20 respondents located in Kutampi Village, Nusa Penida. Family characteristics include the education of housewives, namely most of them with education (65.00%), while the work of housewives is mostly as housewives (55.00%) and self-employed (40.00%). Availability of iodized salt in Kutampi Village (65.00%) which uses iodized salt. The pattern of consumption of food sources of iodine, namely the amount of consumption of food sources of iodine, is classified as a deficit as seen from the need for iodine per day, the type of consumption of food sources of iodine is good, in terms of the types consumed, there are more than 4 types, and the frequency of consumption of food sources of iodine per day is Good. The conclusion obtained is that the influence of the availability of iodized salt is the knowledge of housewives related to the mother's education level.

Keywords: Salt, Iodine, Disorders due to iodine deficiency

## **RINGKASAN**

# **KETERSEDIAAN GARAM BERYODIUM DAN POLA KONSUMSI BAHAN PANGAN SUMBER YODIUM DI DESA KUTAMPI NUSA PENIDA**

Oleh :

Ni Luh Made Intan Junika Anggarawati  
NIM. P07131120015

Kesehatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan sumber daya manusia. Salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan masyarakat adalah tercukupinya asupan zat gizi makro dan zat gizi mikro. Yodium merupakan mikronutrien penting terutama bagi perkembangan otak janin dan anak. Yodium berperan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar organ terutama otak. Konsumsi yodium yang rendah dalam jangka panjang merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY). Tingkat pengetahuan mengenai GAKY dan garam beryodium berpengaruh terhadap ketersediaan dan praktik penggunaan garam beryodium. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan garam beryodium di masyarakat, antara lain masih beredarnya garam non-yodium yang dijual di pasaran, rendahnya daya beli masyarakat karena garam beryodium lebih mahal dan masih rendahnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang manfaat garam beryodium yang kemudian akan memengaruhi sikap mereka dalam menggunakan garam beryodium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan garam beryodium dan pola konsumsi bahan pangan sumber yodium di Desa Kutampi Nusa Penida.

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena tubuh kekurangan yodium dalam jangka waktu yang cukup lama. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium memberikan dampak pada tumbuh kembang manusia terdiri dari gondok dalam berbagai stadium, kretin endemik, gangguan pendengaran, gangguan pertumbuhan, kadar hormone rendah, angka kematian bayi baru lahir meningkat.



Pengamatan ini memiliki dua variabel yaitu ketersediaan garam beryodium dan pola bahan pangan sumber yodium pada ibu rumah tangga. Data ketersediaan garam beryodium diperoleh dari pengecekan langsung pada garam menggunakan test kit yodium yang ditetesi sebanyak 1-2 tetes dan jika berubah warna menjadi biru tua atau ungu maka garam tersebut mengandung yodium. Untuk data identitas responden dan pengetahuan ibu diperoleh dengan wawancara dengan menggunakan form identitas responden dan form kuesioner. Data terkait pola konsumsi bahan pangan mengandung yodium diperoleh wawancara secara langsung kepada responden menggunakan form SQ-FFQ.

Jenis pengamatan adalah observasional yang hanya melakukan pengamatan tanpa memberikan perlakuan kepada sampel dengan rancangan pengamatan berupa *cross sectional*. Data yang dikumpulkan yaitu data ketersediaan garam beryodium menggunakan test kit yodium dan pola konsumsi bahan pangan sumber yodium menggunakan form SQ-FFQ. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi identitas sampel, ketersediaan garam beryodium, dan pola konsumsi makanan, kemudian data sekunder yang meliputi data gambaran umum Desa Kutampi.

Hasil pengamatan ketersediaan garam beryodium dengan jumlah sampel sebanyak 20 rumah tangga, bertempat tinggal di Desa Kutampi. Menunjukkan Pendidikan terakhir ibu paling banyak yaitu SD dan SMA/K sebanyak (65,00%). Pekerjaan ibu terdapat (55,00%) sebagai ibu rumah tangga (5%) sebagai pegawai swasta (40,00%) sebagai wiraswasta. Ketersediaan garam beryodium di Desa Kutampi (65,00%) yang sudah menggunakan garam beryodium dan (35,00%) yang tidak menggunakan garam beryodium. Jumlah konsumsi bahan pangan sumber yodium yang termasuk kedalam kategori kurang dari kebutuhan perhari (95,00%) dilihat dari angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2019 kebutuhan yodium perhari yaitu 15-25 mg . Jenis konsumsi bahan pangan sumber yodium sudah baik yaitu sudah lebih dari 4 jenis bahan pangan sumber yodium yang dikonsumsi. Frekuensi konsumsi bahan pangan sumber yodium dengan frekuensi perhari (95,00%) sering mengonsumsi bahan pangan sumber yodium dengan kategori konsumsi lebih dari 2 kali perhari.

Simpulan yang didapat yaitu pengaruh ketersediaan garam beryodium adalah pengetahuan ibu rumah tangga berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu. Disarankan kepada pemerintah agar menjamin ketersediaan garam beryodium di pasaran, menegaskan larangan distribusi penjualan garam non-yodium serta mengadakan penyuluhan kepada masyarakat. Ibu rumah tangga juga sebaiknya memperhatikan pada saat pembelian garam beryodium dan meningkatkan pengetahuan tentang garam beryodium.

**Daftar Bacaan : 20 (2014-2022)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Ketersediaan Garam Beryodium Dan Pola Konsumsi Bahan Pangan Sumber Yodium di Desa Kutampi Nusa Penida” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan ini penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. I Putu Suraoka, SST.M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak I Made Suarjana, SKM.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dan petunjuk dalam pembuatan proposal tugas akhir.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb,M.Kes Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
3. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar,
4. Ibu Ni Made Dewantari, SKM.M.FOR selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Gizi beserta dosen dan staf Prodi Diploma Tiga Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
5. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Sebagai akhir kata penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

## DAFTAR ISI

Bab	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).....	5
B. Mineral Yodium .....	7
C. Garam Beryodium .....	8
D. Bahan Makanan Sumber Yodium .....	9
E. Faktor Yang Memengaruhi Ketersediaan.....	10
BAB III KERANGKA KONSEP.....	13
A. Kerangka Konsep .....	13
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	14

BAB IV METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis Pengamatan .....	17
B. Alur Pengamatan .....	17
C. Tempat dan Waktu Pengamatan.....	18
D. Populasi dan Sampel .....	18
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	18
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	19
G. Etika Pengamatan .....	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil.....	21
B. Pembahasan .....	25
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Simpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional .....	15
2. Sebaran Pendidikan .....	22
3. Sebaran Pekerjaan.....	22
4. Sebaran Ketersediaan Garam Beryodium.....	23
5. Jumlah Konsumsi Bahan Pangan Sumber Yodium.....	23
6. Frekuensi Konsumsi Bahan Pangan Sumber Yodium.....	24
7. Sebaran Tingkat Pengetahuan Ibu .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep .....	13
2. Alur Pengamatan .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian .....	32
2. Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan.....	33
3. Formulir Identitas .....	38
4. Formulir SQ-FFQ .....	39
5. Formulir Kuesioner.....	41
6. Formulir Ketersediaan Garam Beryodium .....	42
7. Hasil Cek Turnitin.....	43